

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI  
ARITMATIKA SOSIAL SISWA KELAS VII  
SMPN 23 AMBON**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Jurusan Pendidikan Matematika  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan (IAIN) Ambon



Oleh:

**RUGAYA RUKUA**  
NIM. 0140303051

**JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON  
2019**

## PENGESAHAN SKRIPSI

**JUDUL** : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon

**NAMA** : Rugaya Rukua

**NIM** : 0140303051

**JURUSAN/ KLS** : Pendidikan Matematika / B

**FAKULTAS** : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon

Telah di uji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada Hari Tanggal Bulan Tahun dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Pendidikan Matematika.

## DEWAN MUNAQASYAH

**PEMBIMBING I** : Drs. Abd. Kadir Mony, M. Pd

(.....)

**PEMBIMBING II** : Nani Sukartini Sangkala, M.Si

(.....)

**PENGUJI I** : Nur Afriani Nukuhaly, M. Pd

(.....)

**PENGUJI II** : Gamar Assagaf, M. Pd

(.....)

Diketahui Oleh  
Ketua Jurusan Pendidikan Matematika  
IAIN Ambon

  
Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd  
NIP. 198405062009122004

Di Sahkan Oleh  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah  
Dan Keguruan IAIN Ambon

  
Dr. Samad Umarella, M.Pd  
NIP. 196507060992031003

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rugaya Rukua  
Nim : 0140303051  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Matematika  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon

Menyatakan bahwa, skripsi ini benar merupakan karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat, dibuat atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini sepenuhnya tanggung jawab saya dan saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di kampus IAIN Ambon.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Ambon, .....2019  
Yang Membuat Pernyataan



Rugaya Rukua  
NIM: 0140303051

## ABSTRAK

Rugaya Rukua, Nim. 0140303051, Dosen pembimbing Drs. Abd. Kadir

- Mony, M. Pd., dan Nani Sukartini Sangkala, M. Si : Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon. Jurusan Pendidikan Matematika, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Institut Agama Islam Negeri, (IAIN) Ambon, 2018.

Penelitian ini menjelaskan tentang penerapan model pembelajaran *problem solving*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII SMPN 23 Ambon setelah menerapkan model pembelajaran *problem solving* dalam proses pembelajaran.

Tipe penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan Mc. Taggard. Penelitian ini dilakukan di SMPN 23 Ambon pada tanggal 19 oktober – 19 November 2018. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPPN 23 Ambon yang berjumlah 26 orang.

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh setelah penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII SMPN 23 Ambon memberikan dampak peningkatan yang cukup signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari Peningkatan hasil tes siswa, dari hasil tes awal rata-rata nilai siswa yaitu 14,46%, siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 46,54% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 74,77%.

**Kata kunci:** Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving*, Hasil Belajar

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin. Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan judul " Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Matematika.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak sekali mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan segenap kerendahan hati penulis menghaturkan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Dr.Hasbullah Toisuta,M.Ag, selaku Rektor IAIN Ambon, dan wakil-wakil Rektor, I, II, III di lingkup IAIN Ambon.
2. Dr.Samad Umarela,M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan IAIN Ambon, dan wakil-wakil Dekan I, II, III di lingkup Fakultas Ilmu dan Keguruan IAIN Ambon.
3. Dr. Ajeng Gelora Mastuti, M.Pd selaku ketua jurusan Pend.Matematika dan Nur Afriani Nukuhally, M.Pd selaku sekertaris jurusan Pend. Matematika serta ketua-ketua jurusan dan sekertaris-sekertaris jurusan Pada Lingkup Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.



4. Drs.Abd. Kadir Mony,M.Pd., dan Nani Sukartini Sangkala M,Si Dosen pembimbing yang membimbing, mengarahkan dan memberikan ilmunya kepada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Nur Afriani Nukuhally, M.Pd dan Gamar Assagaf M.Pd., selaku penguji I dan II yang memberikan arahan dan motivasi selama penulisan skripsi ini.
6. Nurlaila Wattiheluw,M.Pd selaku Penasehat Akademik penulis yang selalu memberikan nasehat.
7. Kepala perpustakaan IAIN Ambon dan Kepala Perpustakaan Provinsi Maluku beserta staf yang telah menyediakan berbagai fasilitas literature yang dibutuhkan.
8. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan IAIN Ambon khususnya Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bimbingan selama penulis berada dibangku kuliah, demikian juga seluruh karyawan dan karyawanati tata usaha iain ambon yang turut memberikan support dan bantuannya dalam proses penyelesaian studi.
9. Kepala SMPN 23 Ambon yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut.
10. Ayah,Ibu kakak serta adik-adikku tersayang yang telah memberikan semangat, dukungan moral dan material serta doa yang tiada henti-hentinya.
11. Adikku silvian kaplale yang selalu membantu dengan memberikan leptopnya untuk penulisan skripsiku sehingga bisa terselesaikan dengan baik.

12. Sahabat-sahabat tersayang Pendidikan Matematika Reguler kelas B Angkatan 2014 (Irma, Acha, Tika, Afyanti La Impi, S.Pd, Ney wind, sarni, secha, watti Bot, Juhda, Nacha, Amel, Sandi, Samsul, kk uli, Ocha dll ) yang telah memberikan motivasi, bantuan tenaga, waktu, pemikiran maupun materi kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
13. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bias saya sebutkan satu per satu. Semoga amal kebaikan dari semua pihak diatas mendapat imbalan yang berlipat dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penyusunan penelitian ini masih jauh dari sempurna,oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kepentingan pendidikan pada khususnya dan dunia keilmuan pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Wr.wb.

Ambon, 2019

Penulis



**Rugava Rukua**  
**NIM: 0140303051**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Istilah.....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Belajar dan Pembelajaran Matematika .....	9
B. Model <i>Problem Solving</i> .....	11
C. Hasil Belajar Matematika .....	17
D. Ruang Lingkup Materi.....	20
E. Kerangka Berpikir .....	24
F. Hipotesis Tindakan.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Tipe Penelitian.....	26
B. Waktu dan lokasi Penelitian .....	26
C. Subjek Penelitian .....	26



D. Desain Penelitian .....	26
E. Prosedur Penelitian .....	27
F. Instrumen Penelitian .....	28
G. Teknik Pengumpulan Data .....	29
H. Teknik Analisis Data .....	30
I. Indikator Keberhasilan .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Pembahasan .....	44
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	48
<b>Lampiran – lampiran</b> .....	50

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam kehidupan, baik dalam kehidupan sehari-hari maupun di dunia pendidikan. Hal ini terlihat dari peranan ilmu matematika dalam memecahkan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>1</sup> Menurut Winkel (1999) bahwa hasil belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai seseorang dimana setiap kegiatan belajar dapat menimbulkan suatu perubahan yang khas. Selanjutnya Soedijarta (1993) hasil belajar merupakan tingkatan penguasaan yang dicapai oleh pelajar dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan pendidikan yang ditetapkan.<sup>2</sup> Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki para siswa setelah ia menerima pengalaman belajar, yang merupakan tingkatan penguasaan yang dicapai oleh siswa.

Namun kenyataannya, proses pembelajaran Matematika yang terlaksana masih kurang optimal, banyak peserta didik yang memandang matematika sebagai bidang studi yang paling sulit dan merupakan momok yang menakutkan bagi

---

<sup>1</sup>Susanto Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group. Hal : 5

<sup>2</sup>Ahamd Sakuri, *Efektifitas Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan CD Pembelajaran Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa SMP. Diakses Pada Selasa, tanggal 8 mei 2108*

siswa. Selain itu juga di dalam pembelajaran peserta didik cenderung lebih pasif, sedangkan guru justru lebih aktif menjelaskan dan menyampaikan materi.<sup>3</sup> Pembelajaran matematika yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif akan menyebabkan mereka tidak dapat menggunakan kemampuan matematikanya secara optimal dalam menyelesaikan masalah matematika. Akibatnya, mereka tidak dapat menyelesaikan soal-soal matematika dengan baik yang menyebabkan hasil belajar matematika menjadi rendah.<sup>4</sup>

Banyak faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar matematika peserta didik, salah satunya adalah ketidaktepatan penggunaan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru di kelas. Kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa selama ini guru masih mengajar menggunakan cara yang biasa (ceramah) dan banyak didominasi serta masih berfokus pada guru.<sup>5</sup> Menurut Arends (1997), didalam mengajar guru selalu menuntut peserta didik untuk belajar dan jarang memberikan pelajaran tentang bagaimana mereka untuk belajar, guru juga menuntut mereka untuk menyelesaikan masalah, tapi jarang mengajarkan bagaimana mereka seharusnya menyelesaikan masalah.<sup>6</sup>

<sup>3</sup>Fatma Ery Fatma Erya Santoso Dan Edy Surya "Pengaruh Pendekatan Scientific Dengan Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Vii Smp Muhammadiyah 47 Kecamatan Sunggal"

<https://www.researchgate.net/publication/320707265>

<sup>4</sup>Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar" (Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika Vol. 1, No. 1, Mei 2017. 38-53) hal :38-39 <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view/84>

<sup>5</sup>Syamsir Kamal "Implementasi Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika" (Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2015) Hal: 56-57 <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download/14/11>

<sup>6</sup>Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka. Hal. 66

Wijianto dan Kamil (2005) Aritmatika sosial merupakan materi yang berkaitan dengan jual beli, untung dan rugi serta segala sesuatu yang berhubungan dengan perdagangan. Dengan demikian aritmatika merupakan suatu materi pelajaran yang sudah sering dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari, namun walaupun materi ini sudah begitu dekat dengan siswa artinya sudah sering dialami siswa namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajarinya. Untuk itu diperlukan suatu strategi atau model yang tetap untuk memudahkan siswa dalam mempelajari aritmatika sosial.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang terkandung dalam Al-qur'an surah An-nisa ayat: 29 sebagai berikut:

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءٰمَنُوْا لَا تَأْكُلُوْا اَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ اِلَّا اَنْ تَكُوْنَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوْا اَنْفُسَكُمْ اِنَّ اللّٰهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيْمًا ﴿٢٩﴾

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam berniaga / berjual beli harus ada kesepakatan antara penjual dan pembeli dan tidak mendzolimi orang dan diri sendiri.

Penelitian seperti ini telah diteliti juga oleh Arlin Astriyani (2016) dengan judul "peningkatan hasil belajar peserta didik dengan penerapan model

<sup>7</sup> Indah Widyadiningrum, *Desain Pembelajaran Materi Matematika Sosial Dengan Model Permainan Pasar-Pasaran Tahun 2006*. Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2018

pembelajaran *problem solving* berbantuan alat peraga. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *problem solving* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.<sup>8</sup> Penelitian lainnya yaitu oleh, Ek Ajeng Rahmi Pinahayu (2017) dengan judul " Problematika penerapan model pembelajaran *problem solving* pada pelajaran matematika SMP di brebes" Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui permasalahan apa saja yang ditemukan pada penerapan pembelajaran *problem solving* dan bagaimana solusi yang ditawarkan terkait permasalahan pada penerapan pembelajaran *problem solving*.

Berdasarkan observasi awal peneliti yang dilakukan dikelas VII SMPN 23 Ambon 23-26 April 2018, peneliti menemukan pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dan kurang tertarik dalam mengikuti pembelajaran matematika, siswa tidak merespon materi yang disampaikan oleh guru, siswa belum mampu mengerjakan soal yang diberikan dan hasil belajar pada mata pelajaran matematika masih rendah.

Berdasarkan akar penyebab masalah tersebut, solusi yang dapat dilakukan adalah melalui *Penerapan Model Pembelajaran Problem Solving Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon*.

Model pembelajaran *Problem solving* (pemecahan masalah) merupakan model pembelajaran di mana peserta didik dihadapkan pada suatu kondisi

---

<sup>8</sup> Arlin Astriyani, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Tahun 2016. Diakses Pada Tanggal 6 April 2018

bermasalah. Untuk itu anak didik harus menemukan sejumlah strategi untuk dapat memecahkan masalah tersebut<sup>9</sup>.

N. Sudirman (1987) model pembelajaran *problem solving* adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintesis dalam usaha untuk mencari pemecahan atau jawabannya oleh siswa. Sedangkan Purwanto (1999) *problem solving* adalah suatu proses dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik tertentu untuk menghadapi situasi baru, agar keadaan tersebut dapat dilalui sesuai keinginan yang ditetapkan.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran *problem solving* adalah cara penyajian bahan pembelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan dengan menggunakan strategi, cara, atau teknik untuk menghadapi situasi baru didasarkan pada kesadaran terhadap kenyataan.

Model pembelajaran *problem solving* sangatlah penting bagi siswa, seperti pendapat para ahli di bawah ini mengenai pentingnya model pembelajaran *problem solving*. Menurut Polya, alasan pertama adalah karena siswa (bahkan guru, kepala sekolah, orang tua dan setiap orang) setiap harinya selalu dihadapkan pada suatu masalah, disadari atau tidak. Karena itu pembelajaran *pemecahan masalah* sejak dini diperlukan agar siswa dapat menyelesaikan problematika kehidupannya dalam arti yang luas maupun sempit. Sedangkan Taplin

<sup>9</sup>Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 184

<sup>10</sup> N. Sudirman, 1987, "model pembelajaran problem solving", [www.https://modelpembelajaran1.wordpress.com](https://modelpembelajaran1.wordpress.com)



menegaskan pentingnya *problem solving* melalui tiga nilai yaitu fungsional, logikal, dan *aestetikal*. Secara fungsional, *problem solving* penting karena melalui *problem solving* maka nilai matematika sebagai disiplin ilmu yang esensial dapat dikembangkan<sup>11</sup>.

Dapat disimpulkan bahwa dengan pembelajaran *problem solving* siswa dapat menyelesaikan masalah kehidupannya dalam arti luas maupun sempit. Dengan penerapan *problem solving* ini dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapi sendiri atau secara bersama-sama.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Model Pembelajaran *Problem solving* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa Kelas VII SMPN 23 Ambon”

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran matematika dan kurang tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika masih rendah

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dan telah memberikan suatu gambaran tentang masalah yang diteliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah Penerapan Model Pembelajaran

---

<sup>11</sup> Sumardyono, M.pd *Pengertian Dasar Problem Solving* diakses pada selasa, 09 Mei 2017

## *Problem Solving* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Materi Aritmatika Sosial ?

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari masalah diatas yaitu untuk dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa melalui model pembelajaran *problem solving* (*Pemecahan masalah*) kelas VII SMPN 23 Ambon pada materi aritmatika sosial.

### E. Manfaat Penelitian

#### a. Bagi Siswa

Memiliki pemahaman matematika dan memiliki sikap positif dalam mempelajari matematika.

#### b. Bagi Guru

Memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang dapat membantu siswa memecahkan masalah matematika dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

#### c. Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan kepada sekolah dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika.

### F. Batasan Istilah

1. Model pembelajaran *problem solving* adalah cara mengajar yang dilakukan dengan melatih para murid menghadapi berbagai masalah untuk dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama.

2. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.
3. Aritmatika Sosial adalah materi matematika yang menyangkut kehidupan sosial, terutama penggunaan mata uang.
4. Aritmatika sosial adalah salah satu materi yang dipelajari siswa SMP kelas

VII

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.<sup>29</sup>

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

#### 1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 19 Oktober sampai dengan 19 November 2018.

#### 2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 23 Ambon

### C. Subjek Penelitian

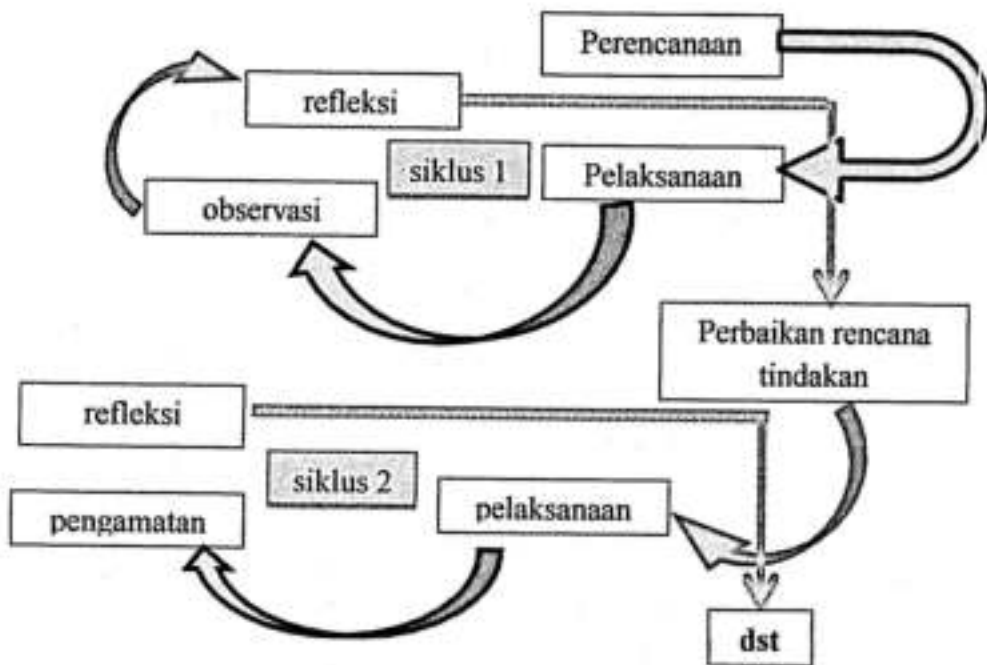
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMPN 23 Ambon yang berjumlah 26 orang yang terdiri 13 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki.

### D. Desain Penelitian

Desain penelitian ini mengacu pada model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart alur pelaksanaan tindakan masing-masing siklus

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto, dkk.2012. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara. Hlm.

terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*), dan Refleksi (*Reflection*).<sup>30</sup>



Gambar 3.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas

### E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini direncanakan dalam siklus. Tiap siklus dilaksanakan dengan perubahan yang ingin dicapai. Secara umum prosedur penelitian dari setiap siklus dilakukan melalui tahap-tahap berikut:

<sup>30</sup> Ibid, hlm. 16

Tabel 3.1. Tahapan Penelitian Tindakan Kelas

Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran</li> <li>2. Menyiapkan bahan ajar</li> <li>3. Menyiapkan LKS/ materi untuk siswa</li> <li>4. Menyiapkan format pengamatan</li> <li>5. Tes awal</li> </ol>
	Tindakan	<p>Menerapkan tindakan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP terlampir</li> <li>2. Melakukan evaluasi/tes pada akhir pembelajaran siklus I</li> </ol>
	Pengamatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melaksanakan pengamatan terhadap pelaksanaan tindakan yang berlangsung selama proses pembelajaran</li> <li>2. Menilai hasil tindakan dan membandingkan dengan kriteria yang ditetapkan</li> </ol>
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan evaluasi tindakan dan pengamatan yang dilakukan</li> </ol>

#### F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebagian alat bantu atau sarana yang dapat diwujudkan dalam benda.<sup>31</sup> Sehingga instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

<sup>31</sup>Ruduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24



## 1.1: Soal tes

Soal tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan-keterampilan pengetahuan, inteligensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok.<sup>32</sup> Jadi tes dalam penelitian ini adalah tes yang berbentuk essay yang terdiri dari 2 butir soal yang diberikan kepada siswa kelas VII SMPN 23 Ambon setelah menerima pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving (pemecahan masalah)* dalam meningkatkan hasil belajar matematika pada materi aritmatika sosial.

### 1. Lembar Observasi

Suatu teknik pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.<sup>33</sup> Lembar observasi digunakan sebagai panduan pengamatan kegiatan siswa dan guru dalam pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving (pemecahan masalah)*.

### 2. Alat Rekaman Vidio

Alat rekaman vidio digunakan untuk merekam aktivitas pembelajaran guru dan siswa dengan model pembelajaran *problem solving (pemecahan masalah)*

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena

<sup>32</sup>*Ibid.* Ruduwan, hlm. 31

<sup>33</sup>*Ibid.* Ruduwan, hlm. 30

baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>34</sup>

## 2. Tes

Peningkatan hasil belajar dinilai dari kemampuan siswa dikelas dalam mengerjakan tes yang diberikan oleh guru. Tes dilakukan setelah selesai pemberian materi atau setiap selesai persiklus. Tes bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman materi siswa terhadap materi yang disampaikan.

## 3 . Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data selama proses penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk melengkapi data yang tidak terekam dalam instrumen pengumpul data yang ada, sehingga diharapkan tidak data penting yang terlewatkan.

## H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan teknik analisis data secara kualitatif dan kuantitatif sebagai berikut.

### 1. Analisis Data Kualitatif

Data kualitatif ini diperoleh dari data non tes yaitu observasi selama proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving*.

---

<sup>34</sup> Zainal Arifin, Evaluasi Pembelajaran, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm.

Teknik analisa data secara bertahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.<sup>35</sup>

#### a.Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilahan data yang tepat yang sekiranya bermanfaat dan data mana saja yang dapat diabaikan, sehingga data yang terkumpul dapat memberikan informasi yang bermakna.

#### b.Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara narasi sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi, sehingga dapat memberikan kemungkinan, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data yang sudah terorganisir ini dideskripsikan sehingga bermakna baik dalam bentuk narasi, grafik maupun tabel.

#### c.Penarikan Kesimpulan

Pada tahap penarikan kegiatan yang dilakukan adalah memberi kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberi penjelasan.

### 2.Teknik Data Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan berbagai peningkatan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru melalui model pembelajaran *problem solving* pada materi aritmatika sosial siswa kelas VII SMPN 23 Ambon, dengan menggunakan rumus:

---

<sup>35</sup> Susilo, Panduan Penelitian tindakan kelas, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher,2007),hlm.12

Rumus: 
$$\text{nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor total}} \times 100$$

Selanjutnya nilai perolehan hasil tes siswa yang diperoleh kemudian disajikan dalam interval untuk dipresentasikan. maka harus digunakan penilaian acuan patokan (PAP), seperti yang di gunakan dalam tabel berikut:

Tabel 3.2 Penilaian Acuan Patokan (PAP)

Interval		Kriteria
Angka	Huruf	
80 – 100	A	Baik Sekali
66 – 79	B	Baik
56 – 65	C	Cukup
40 – 55	D	Kurang
0 – 39	E	Gagal

(Sumber : Suharsimi Arikunto, 2016: 281)

Data kuantitatif penelitian ini didapatkan dengan menghitung nilai rata – rata kelas dari hasil tes yang diberikan kepada siswa dengan rumus:

- a. Menghitung nilai hasil belajar kognitif siswa secara individual

digunakan rumus : 
$$NK = \frac{R}{N} \times 100$$

keterangan:

- NK : Nilai siswa ( nilai yang dicari)  
 R : Jumlah skor / item yang dijawab benar  
 N : Skor maksimum dari tes  
 100 : Bilangan tetap<sup>36</sup>

- b. Menghitung nilai rata – rata seluruh siswa:

<sup>36</sup> purwanto,ngalim.2008.prinsip – prinsip dan teknik evaluasi pembelajaran.bandung:remaja rosda karya.hal:112

$$X = \frac{\sum X}{\sum N}$$

keterangan :

X : Nilai rata – rata seluruh siswa

$\sum X$  : Jumlah nilai seluruh siswa

$\sum N$  : jumlah siswa<sup>37</sup>

- c. menghitung presentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa secara klasikal digunakan rumus:

$$K = \frac{\sum X}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

K : ketuntasan belajar klasikal

$\sum X$  : Jumlah siswa yang mendapatkan nilai  $\geq 70\%$

N : Jumlah siswa<sup>38</sup>

Analisis ini dilakukan pada tahap refleksi. Hasil analisis ini digunakan untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya, sebagai bahan refleksi dalam memperbaiki pembelajaran.

#### I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila hasil tes siswa meningkat setelah tindakan dilakukan.

<sup>37</sup> sugiono.2010.statistik untuk penelitian. bandung: Alfabetahal 49

<sup>38</sup> Akib,Zainal.2009.penelitian tindakan kelas.CV.Yrama widya;bandung hal 40-41

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berpatokan pada hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 23 AMBON pada materi aritmatika sosial . Peningkatan hasil tes siswa, dari hasil tes awal rata-rata nilai siswa yaitu 14,46%, siklus I nilai rata-rata siswa yaitu 46,54% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa menjadi 74,77%.

#### **B. Saran**

1. Untuk siswa, hasil belajar yang sudah baik harus ditingkatkan lagi pada kegiatan pembelajaran.
2. Untuk guru, peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *problem solving* dapat dipertimbangkan untuk digunakan dalam proses pembelajaran selanjutnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran (Bandung; PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 184
- Ahamd Sakuri, *Efektifitas Pendekatan Pembelajaran Konstruktivisme Berbantuan CD Pembelajaran Pada Materi Aritmatika Sosial Siswa SMP. Diakses Pada Selasa, tanggal 8 mei 2108*
- Arlin Astriyani, Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Penerapan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Alat Peraga Tahun 2016. Diakses Pada Tanggal 6 April 2018
- Fitri Lastini, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode Problem Solving Siswa Kelas IV, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2010*
- Indah Widyadiningrum, *Desain Pembelajaran Materi Matematika Sosial Dengan Model Permainan Pasar-Pasaran Tahun 2006. Diakses Pada Tanggal 10 Mei 2018*
- Janawi, *Metodologi dan Pendekatan Pembelajaran* (Yogyakarta; Ombak, 2013)
- N. Sudirman, 1987," model pembelajaran problem solving", [www.https://modelpembelajaran1. Wordpress.com](http://www.https://modelpembelajaran1.Wordpress.com)
- Ricce Rosadi, Dkk., "*Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Disertai Teknik Bisnis Beresiko Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas IX SMPN 1 Sutea Kabupaten Pesisir Selatan*" <http://jim.stkip-pgri-sumbar.ac.id/jurnal/view/VAzdiaksespada tanggal 1 juni 2017>
- Rusman. 2012. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer: Mengembangkan Profesionalisme Guru Abad 21*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2017. "*Belajar Dan Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*".
- Ruduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Shoimatul Ula. 2013. *Revolusi Belajar: "optimalisasi kecerdasan melalui pembelajaran berbasis kecerdasan majemuk"*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

- Sigit Wardoyo. 2013. *Pembelajaran konstruktivisme*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Susilo, *Panduan Penelitian tindakan kelas*, (Yogyakarta: Pustaka Book Publisher, 2007)
- Suharsimi Arikunto, dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suhartati. "Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Materi Relasi Dan Fungsi Di Kelas X MAN 3 Banda Aceh", *Pendidikan Matematika FKIP Unsyiah* (Jurnal Peluang, Volume 4, Nomor 2, April 2016) <http://jurnal.unsyiah.ac.id/peluang/article/view> Diakses Pada 5 Mei 2017
- Sumardiyono, M.pd *Pengertian Dasar Problem Solving* diakses pada selasa, 09 Mei 2017
- Syamsir Kamal "Implementasi Pendekatan Scientific Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Matematika" (*Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, Januari-April 2015) Hal: 56-57 <http://jurnal.stkipbjm.ac.id/index.php/math/article/download> Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Tim Pengembang MKDP. 2015. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Yenni Fitra Surya. 2017. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 016 Langgini Kabupaten Kampar" (*Journal Cendekia Jurnal Pendidikan Matematika* Vol. 1, No. 1, Mei 2017. 38-53) hal :38-39 <http://journal.stkiptam.ac.id/index.php/cendekia/article/view>.
- Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).